



Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jember

Novira Rahmawati*, Achmad Hasan Hafidzi, Ahmad Izzuddin

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak: Sangat penting bagi semua individu, khususnya mahasiswa untuk mempertimbangkan cara dalam mengatur keuangan mereka. Meskipun demikian, banyak mahasiswa masih berjuang untuk mengelola uang mereka sendiri dengan baik. Untuk lebih memahami bagaimana mahasiswa di Kabupaten Jember mengelola uang mereka sendiri, studi ini akan meneliti pengaruh gaya hidup hedonis, pengendalian diri, dan literasi keuangan dalam memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa. Sampel dalam studi kuantitatif ini adalah 399 mahasiswa aktif dari perguruan tinggi di Kabupaten Jember. Kuesioner disebarluaskan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metodologi pengambilan sampel *disproportionated stratified random*. Menggunakan teknik analisis data, seperti pengujian instrumen data, analisis data, pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis, pengendalian diri dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Dalam studi ini, ditemukan bahwa gaya hidup hedonis dapat merugikan manajemen keuangan, sementara pengendalian diri berperan sebagai alat untuk mengelola keuangan dengan lebih bijaksana dan literasi keuangan menjadi landasan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya.

Kata kunci: Gaya Hidup Hedonis, Pengendalian Diri, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2652>

*Correspondence: Novira Rahmawati

Email:

novirarahmawati291102@gmail.com

Received: 21-05-2025

Accepted: 21-06-2025

Published: 21-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors.

Submitted for open access publication

under the terms and conditions of the

Creative Commons Attribution (CC BY)

license

([http://creativecommons.org/licenses/by/](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

4.0/).

Abstract: It is very important for all individuals, especially students, to consider how to manage their finances. However, many students still struggle to manage their money well. To better understand how students in Jember Regency manage their own finances, this study will examine the influence of hedonistic lifestyles, self-control, and financial literacy on student financial management. The sample for this quantitative study consists of 399 active students from universities in Jember Regency. The questionnaire was distributed using probability sampling techniques with a disproportionate stratified random sampling methodology. Data analysis techniques, such as data instrument testing, data analysis, classical assumption testing, multiple linear regression, hypothesis testing, and determination coefficient testing, were employed. The findings of this study indicate that hedonistic lifestyle, self-control, and financial literacy have a positive and significant influence on financial management. In this study, it was found that a hedonistic lifestyle can be detrimental to financial management, while self-control serves as a tool for managing finances more wisely, and financial literacy provides a foundation for students to improve their financial management skill

Keywords: Hedonistic Lifestyle, Self-Control, Financial Literacy

Pendahuluan

Memasuki era evolusi saat ini membawa perubahan besar pada tatanan sosial dan bahkan pada kehidupan mahasiswa. Eksposur yang berlebihan terhadap gaya hidup mewah di media sosial mendorong banyak mahasiswa untuk mencapai standar hidup tersebut. Masa kuliah membuat mahasiswa yang awalnya bergantung terhadap finansial orang tua mulai beralih menuju kemandirian finansial. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi perlu dibekalkan kepada mahasiswa. Perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan, ketiganya adalah pilar manajemen keuangan, dan semuanya penting bagi keamanan finansial seseorang. Manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan yaitu perilaku yang melibatkan perencanaan perilaku finansial oleh setiap individu. Sesuai dengan teori psikologi sosial yang menjelaskan tentang bagaimana niat seseorang pada akhirnya dipengaruhi oleh keputusan mereka untuk melakukan tindakan tertentu atau biasa dikenal sebagai *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Niat ditentukan oleh sejumlah faktor penentu seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Salah satu cara memandang gaya hidup hedonistik adalah sebagai sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*); cara hidup ini dicirikan dengan penekanan pada pencarian kesenangan. Orang yang menjalani gaya hidup hedonistik cenderung membeli produk mahal untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka, menghabiskan banyak waktu bermain, dan terlibat dalam interaksi sosial yang panjang. (Anggraini, 2021) gaya hidup hedonis mengacu pada pola hidup yang fokus untuk menjadi pusat perhatian dan keinginan kuat untuk menjalani gaya hidup mewah. Kendali perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) mencakup pengendalian diri yang didefinisikan sebagai kapasitas untuk menangani masalah dengan memikirkan konsekuensi dari perilaku seseorang berdasarkan nilai-nilai dan keyakinan yang membimbingnya (Komarudin et al, 2020). Menurut Calhoun dan Acocella (1990) sebagaimana diungkapkan dalam (Dwi Marsela & Supriatna, 2019) menyatakan bahwa pengendalian diri adalah pengaturan dari aspek fisik, psikologis, dan perilaku individu dengan kata lain suatu rangkaian yang membentuk kepribadian seseorang. Literasi keuangan merupakan pengertian, keahlian, dan kepercayaan yang memengaruhi sikap dan tindakan dalam usaha memaksimalkan mutu keputusan serta pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), sedangkan menurut (Chen, 1998) literasi keuangan diartikan sebagai pemahaman yang diperlukan untuk mengatur keuangan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas hidup di masa depan.

Di Kabupaten Jember terdapat berbagai macam perguruan tinggi yang mahasiswanya terdiri dari berbagai penjurur negeri yang mempunyai bermacam-macam karakteristik sosial, budaya, serta ekonomi sehingga berdampak pada kehidupan seperti ini. Manajemen keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember belum tergolong baik yang bisa dilihat dari mereka menghabiskan waktu dan memikirkan apa saja yang sedang tren. Terkadang mahasiswa tidak bisa mengendalikan diri pada tren – tren seperti makanan, pakaian, kosmetik ataupun mengunjungi tempat wisata yang mengharuskan mereka mengeluarkan uang mereka secara tidak teratur. Beberapa mahasiswa mengeluh bahwa

uang saku yang habis sebelum akhir bulan dan mengharuskan mereka untuk meminjam uang.

Sebagian besar mahasiswa di Kabupaten Jember menghadapi kesulitan dalam manajemen keuangan mereka. Kecenderungan mereka untuk membelanjakan uang untuk kepentingan pribadi dan hiburan membuat mereka kesulitan untuk menabung atau menghindari pengeluaran yang kurang diperlukan. Mahasiswa di Kabupaten Jember akan diuji dan dianalisis literasi keuangan, kebiasaan hidup hedonistik, serta pengendalian diri mereka. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran tentang kebiasaan keuangan mahasiswa, yang selanjutnya dapat menjadi dasar terciptanya program pendidikan keuangan yang lebih efektif dan mudah digunakan. Studi sebelumnya (Deccasari et al, 2023) dan (Rahayu, 2025) mengindikasikan bahwa manajemen keuangan mahasiswa tidak terpengaruh oleh gaya hidup yang mereka jalani. Hal ini disebabkan karena gaya hidup tersebut bukanlah faktor penentu dalam kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangannya, meskipun mereka hidup dengan cara yang hedonis, selain itu (Haq et al, 2023) menyatakan bahwa pengendalian diri tidak memberikan dampak positif terhadap perilaku konsumtif, hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat pengendalian diri yang dimiliki, dalam studi (Gunawan et al, 2020) juga menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa tidak akan terpengaruh oleh literasi keuangan karena pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan tidak memiliki dampak yang besar dan signifikan terhadap cara mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Fenomena ini menjadikan mahasiswa di Kabupaten Jember sebagai kelompok yang penting untuk diteliti dalam konteks pengelolaan keuangan. Selain itu, *novelty* penelitian ini mengacu aspek penelitian pengaruh kebiasaan hidup hedonistik, literasi keuangan, dan pengendalian diri berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam komprehensif di mana variabel – variabel tersebut cukup jarang diteliti secara bersamaan dalam konteks mahasiswa. Penelitian ini juga mengisi celah dari penelitian sebelumnya dengan memberikan wawasan baru tentang bagaimana faktor psikologis dan kognitif bekerja sama untuk membentuk pola pengelolaan keuangan yang baik.

Metodologi

Dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder, penelitian ini menyajikan temuannya secara kuantitatif. Distribusi langsung survei luring kepada mahasiswa menjadi sumber data primer. Dengan menggunakan SPSS 25 for Windows, metode statistik deskriptif digunakan untuk memeriksa data yang terkumpul. (Sugiyono, 2018) berpendapat bahwa populasi adalah area studi yang ditentukan dalam penelitian yang meliputi partisipan dengan karakteristik khusus yang menjadi dasar peneliti menarik kesimpulan. Mahasiswa aktif dari lima perguruan tinggi berbeda di Kabupaten Jember menjadi populasi dalam survei ini. Total mahasiswa terdaftar di lima lembaga tersebut pada tahun 2024 adalah 63.726 orang, menurut PDDIKTI. Jumlah mahasiswa dari perguruan tinggi yang berpartisipasi adalah seperti di bawah ini:

Tabel 1. Data Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember 2024

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	Universitas Jember	44.600
2.	Universitas Muhammadiyah Jember	7.466
3.	Universitas Islam Jember	3.828
4.	Universitas PGRI Argopuro Jember	2.610
5.	Politeknik Negeri Jember	5.222
	Total	63.726

Sumber: PDDIKTI tahun 2024

(Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa ukuran dan komposisi populasi tercermin dalam sampelnya. Dalam penelitian ini, digunakan strategi sampel acak berstrata yang tidak proporsional. Stratifikasi populasi yang diteliti tidak terdistribusi secara merata, sehingga metode ini digunakan (Sugiyono, 2018). Untuk mendapatkan gambaran yang baik dari populasi, digunakan Slovin formula guna mendapatkan berapa banyak harus mengambil sampel.

Tabel 2. Data Penentuan Jumlah Sampel Masing – Masing Perguruan Tinggi

No	Universitas	Persentase	Jumlah Responden
1.	Universitas Jember	70%	279
2.	Universitas Muhammadiyah Jember	12%	47
3.	Universitas Islam Jember	6%	24
4.	Universitas PGRI Argopuro Jember	4%	16
5.	Politeknik Negeri Jember	8%	33
	Total	100%	399

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rtabel 5%	Rhitung	Sig.	Keterangan
Gaya Hidup Hedonis (X₁)				
X1.1	0,098	,580	0,000	Valid
X1.2		,721	0,000	
X1.3		,777	0,000	
X1.4		,798	0,000	
X1.5		,718	0,000	
X1.6		,567	0,000	
Pengendalian Diri (X₂)				
X2.1	0,098	,623	0,000	Valid
X2.2		,571	0,000	
X2.3		,595	0,000	
X2.4		,566	0,000	
X2.5		,621	0,000	
X2.6		,555	0,000	
Literasi Keuangan (X₃)				
X3.1	0,098	,534	0,000	Valid

Variabel	R _{tabel 5%}	R _{hitung}	Sig.	Keterangan
X3.2		,561	0,000	
X3.3		,607	0,000	
X3.4		,646	0,000	
X3.5		,643	0,000	
X3.6		,666	0,000	
X3.7		,621	0,000	
X3.8		,560	0,000	
Manajemen Keuangan (Y)				
Y1		,541	0,000	
Y2		,624	0,000	
Y3		,609	0,000	
Y4		,551	0,000	
Y5	0,098	,662	0,000	Valid
Y6		,517	0,000	
Y7		,460	0,000	
Y8		,410	0,000	
Y9		,526	0,000	
Y10		,563	0,000	

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Nilai validitas pada pemaparan di dalam tabel 3 menyatakan bahwa seluruh indikator pada variabel Gaya Hidup Hedonis (X_1), Pengendalian Diri (X_2), Literasi keuangan (X_3) dan Manajemen Keuangan (Y) dinyatakan valid. Kriteria validitas terpenuhi dengan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,098) serta signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standart Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	N of items
Gaya Hidup Hedonis (X_1)	0,60	.773	7
Pengendalian Diri (X_2)	0,60	.734	7
Literasi Keuangan (X_3)	0,60	.748	9
Manajemen Keuangan (Y)	0,60	.734	11

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Pada tabel 4 memaparkan nilai reliabilitas dari seluruh instrumen variabel bersifat reliabel, dikarenakan nilai masing – masing *Cronbach's Alpha* $>$ *Standart Alpha* 0,60, akibatnya variabel gaya hidup hedonistik, pengendalian diri, serta literasi keuangan dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		399
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60717192
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.067
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: SPSS Windows V.25 (2025)

Nilai normalitas yang dipaparkan pada tabel 5 menunjukkan pada uji Kolmogorov Smirnow sebesar 0,200 yang artinya bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Gaya Hidup Hedonis (X ₁)	.998	1.002	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengendalian Diri (X ₂)	.828	1.207	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Literasi Keuangan (X ₃)	.830	1.205	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Nilai multikoleniaritas yang dipaparkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai VIF $\geq 0,01$ atau VIF ≤ 10 , bisa ditarik kesimpulan yakni tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
(Constant)	21.346	.096		2.483	.311
1 Gaya Hidup Hedonis	.069	.008	.197	.435	.430
Pengendalian Diri	.261	.021	.318	.643	.516
Literasi Keuangan	.446	.016	.691	.938	.767

a. *Dependent Variable: ABS_RES*

Sumber: SPSS Windows V.25 (2025)

Nilai heteroskedastisitas yang dipaparkan pada tabel 7 nilai dari signifikasi untuk setiap variabel adalah sejumlah 0,430 untuk variabel X₁ Gaya Hidup Hedonis, variabel X₂ Pengendalian Diri sejumlah 0,516 dan variabel X₃ Literasi Keuangan sejumlah 0,767. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan nilai signifikasi untuk stiap tabel $> 0,05$ menyebabkan model persamaan regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	21.346	.596	
1 Gaya Hidup Hedonis	.069	.008	.197
Pengendalian Diri	.261	.021	.318
Literasi Keuangan	.446	.016	.691

a. *Dependent Variable:* Manajemen Keuangan

Berikut adalah persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 8:

$$Y = 21,346 + 0,069X_1 + 0,261X_2 + 0,446X_3 + e$$

1. Mengingat variabel independen Gaya Hidup Hedonis (X_1), Pengendalian Diri (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3) semuanya tetap konstan atau tidak menunjukkan perubahan, maka nilai resultan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) adalah 21,346.
2. Apabila gaya hidup hedonis mahasiswa bertambah 1 satuan, maka pengelolaan keuangannya pun akan bertambah sebesar 0,069, berdasarkan koefisien regresi variabel Gaya Hidup Hedonis (X_1) yang bernilai positif terhadap Manajemen Keuangan (Y).
3. Apabila pengendalian diri mahasiswa bertambah 1 satuan, maka pengelolaan keuangannya juga akan bertambah sebesar 0,261 satuan, hal ini terlihat dari koefisien regresi variabel Pengendalian Diri (X_2) yang bernilai positif terhadap Manajemen Keuangan (Y).
4. Apabila literasi keuangan mahasiswa bertambah sebesar 1 satuan, maka pengelolaan keuangan pribadinya juga akan bertambah sebesar 0,446 satuan, sesuai dengan koefisien regresi positif variabel Literasi Keuangan (X_3) terhadap Manajemen Keuangan (Y).

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.346	.596		35.793	.000
1 Gaya Hidup Hedonis	.069	.008	.197	8.608	.000
Pengendalian Diri	.261	.021	.318	12.629	.000
Literasi Keuangan	.446	.016	.691	27.485	.000

a. *Dependent Variable:* Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Interpretasi terhadap hasil uji t tertera pada tabel 9 sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Hedonis (X_1)
 Nilai t hitung sejumlah 8,608 > nilai t tabel 1,966 untuk variabel Gaya Hidup Hedonis dan tingkat nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 (5%). Oleh karena itu, H_0 di tolak dan H_{a1} diterima yang artinya terdapat pengaruh gaya hidup hedonis terhadap manajemen keuangan mahasiswa secara parsial.

2. Pengendalian Diri (X_2)

Nilai t hitung sejumlah 12,629 > nilai t tabel 1,966 untuk variabel Pengendalian Diri dan nilai tingkat sig sebesar 0,000 < 0,05 (5%). Oleh karena itu, H_0 di tolak dan H_{a2} diterima yang artinya terdapat pengaruh pengendalian diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa secara parsial.

3. Literasi Keuangan (X_3)

Nilai t hitung sejumlah 27,485 > nilai t tabel 1,966 untuk variabel Literasi Keuangan dengan tingkat sig sebesar 0,000 < 0,05 (5%). Oleh karena itu H_0 di tolak dan H_{a3} diterima yang artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa secara parsial.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.793	.791	.99744

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonis, Pengendalian Diri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Nilai koefisien determinasi berganda yang dipaparkan dalam tabel 10 menggunakan (R^2) *Adjusted R Square* sejumlah 0,791 berarti bahwa variasi variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y) yang terjadi sebesar 79,1% dijelaskan oleh variabel Gaya Hidup Hedonis (X_1), Pengendalian Diri (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3), bagian yang tersisa sebesar 20,9% mendapatkan pengaruh dari faktor – faktor lain diluar penelitian seperti variabel *financial selfefficacy*, lingkungan kampus, teman sebaya dan sosial ekonomi orang tua.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa

Analisis regresi linier berganda menghasilkan hasil berikut untuk variabel gaya hidup hedonis: koefisien regresi = 0,069, nilai t = 8,608, dan 0,000, tingkat signifikansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya hidup hedonis. Kecenderungan individu untuk mendasarkan keputusan moneter mereka pada preferensi mereka untuk konsumsi atau kesenangan tercermin dalam komponen gaya hidup hedonis dari sikap terhadap perilaku yang sejalan dengan Teori Perilaku Terencana. Hasil studi ini bertentangan dengan studi yang dilakukan oleh (Deccasari et al., 2023) dan (Rahayu, 2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa karena hal ini bukanlah faktor penentu kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka, meskipun mereka menjalani gaya hidup hedonis.

Praktik pengelolaan keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh kecenderungan mereka terhadap gaya hidup hedonis. Perilaku hedonis dan pengeluaran yang tidak terkendali memiliki efek yang merugikan pada kesehatan keuangan siswa, meskipun pengaruhnya signifikan secara statistik. Mahasiswa di Kabupaten Jember memiliki masalah ketika mencoba mempelajari pengelolaan keuangan pribadi: gaya hidup hedonis. Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa pengelolaan

keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya hidup hedonistik (Gunawan et al., 2020), (Pratminingsih, 2021), (Yuneline & Rosanti, 2023), (Asfina et al., 2023), (Wibowo, 2023), (Haq et al, 2023), (Sa'adah, 2023).

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa

Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri signifikan secara statistik (0,000), dengan nilai t sebesar 12,629 dan koefisien regresi sebesar 0,261. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menjalankan pengendalian diri memiliki dampak yang nyata dan bermanfaat pada kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka. Komponen utama dari perencanaan keuangan yang efektif adalah kapasitas untuk pengendalian diri, yang didefinisikan dalam Teori Perilaku Terencana sebagai persepsi mengenai pengendalian tindakan individu. Hasil penelitian ini berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haq et al, 2023) yang menyebutkan bahwa pengendalian diri memiliki tidak memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, hal ini disebabkan karena oleh tingginya tingkat pengendalian diri yang dimiliki.

Mahasiswa yang mendapat skor lebih tinggi pada ukuran pengendalian diri juga cenderung memiliki keterampilan manajemen keuangan yang lebih baik. Mahasiswa dengan pengendalian diri akan lebih bijaksana dengan uang mereka dan memikirkan dampak pembelian mereka, menurut korelasi positif ini. Mahasiswa di Kabupaten Jember, khususnya, perlu mempraktikkan pengendalian diri dalam hal mengelola keuangan mereka sendiri. Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh yang baik dan substansial pada manajemen keuangan mahasiswa. (Deccasari et al, 2023), (Zulfialdi & Sulhan, 2023), (Asfina et al., 2023), (Feralda et al, 2023), (Novitasari Widia, 2025) semuanya mencapai kesimpulan yang sama.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa

Analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai t yaitu 27,485 dengan tingkat signifikansi 0,000 untuk variabel literasi keuangan, yang menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,446. Berdasarkan temuan ini, jelas bahwa mengajarkan mahasiswa tentang masalah keuangan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola uang mereka sendiri. Kerangka Teori Perilaku Terencana, yang mendukung penemuan ini, menekankan pentingnya pengetahuan sebagai dasar untuk mengembangkan perilaku terencana. Mahasiswa memerlukan landasan kognitif yang kuat dalam literasi keuangan untuk mengelola dana mereka secara efisien dalam situasi ini. Temuan dalam penelitian ini tidak sesuai dengan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al, 2020) yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa tidak terpengaruh oleh literasi keuangan. Hal ini terjadi karena pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap cara mereka dalam mengelola keuangannya.

Studi ini menunjukkan bahwa kapasitas mahasiswa untuk mengelola tabungan, investasi, dan pinjaman mereka, serta mengambil keputusan yang bijaksana mengenai

keuangan, dapat ditingkatkan melalui pengertian yang kuat terkait literasi keuangan. (Loke, 2017), (Morgan & Quang, 2020), (Albertus et al., 2020), (Pratminingsih, 2021), (Rahma & Susanti, 2022), (Deccasari et al., 2023), (Arifin & Bachtiar, 2023), (Zulfialdi & Sulhan, 2023), (Karamaha, 2023), (Asfina et al, 2023), (Yuneline & Rosanti, 2023), semuanya menemukan kesimpulan yang sama.

Simpulan

Penelitian menarik kesimpulan bahwa gaya hidup hedonis, pengendalian diri dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember, dimana mahasiswa cenderung banyak dipengaruhi oleh tren dan mementingkan keinginan, sehingga mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka secara negatif, pengendalian diri dan literasi keuangan memberikan efek yang baik berkenaan dengan manajemen keuangan mahasiswa. Hasil studi dapat menjadi literatur dan dasar pemahaman perilaku keuangan mahasiswa, serta dapat diimplementasikan dalam program pendidikan keuangan yang lebih efektif kepada mahasiswa.

Saran

Pada studi ini terdapat keterbatasan dalam eksplorasi teori yang digunakan, disarankan untuk mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi manajemen keuangan seperti variabel *financial selfefficacy*, sosial ekonomi orang tua, lingkungan kampus, serta teman sebaya, hal ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan pengetahuan baru dalam bidang keuangan.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Anggraini, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja. <http://eprints.perbanas.ac.id/8355/>
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Asfina, D., Ukhriyawati, C. F., Putra, R. E., Bosar, H., Siregar, H., & Saputra, A. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT. Citra Buana Prakasa Di Batam. *Dimensi*, 12(2), 627–639.
- Chen, V. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup,

- Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkececwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 343–360. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449>
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Feralda, M., Hasan Hafidzi, A., & Samsuryaningrum, I. P. (2023). The Influence of Financial Attitude, Self Control, and Hedonism Style on Financial Management Behavior of Student Shopee Paylater Users in Jember District. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 6(2), 1169–1182. <https://doi.org/10.33258/birci.v6i2.7606>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>
- Karamaha, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Loke, Y. J. (2017). The influence of socio-demographic and financial knowledge factors on financial management practices of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, 18(1), 33–50. <https://doi.org/10.33736/ijbs.488.2017>
- Morgan, P. J., & Quang, T. (2020). Journal of Asian Economics Financial literacy , financial inclusion , and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68, 101197. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Novitasari Widia, Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Pengendalian Diri, Lingkungan Kampus, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Bina Insan. 11(April), 192–206.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 1689–1699.
- Pratminingsih, S. A. (2021). The Influence Of Lifestyle, Hedonic Motivation, And Sales Promotion On Impulse Buying. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 705–713. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.87>
- Rahayu, S. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur). 14(1), 41–53.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Sa'adah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. 5(3), 216–223.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Wibowo, H. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Financial Attitude dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. *Otonomi*, 23(2), 299–305. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Yuneline, M. H., & Rosanti, M. F. C. (2023). The Role of Digital Finance, Financial Literacy, and Lifestyle on Financial Behaviour. *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 14(2), 97–115. <https://doi.org/10.2478/hjbpa-2023-0018>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>